

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa merupakan subjek pendidikan yang paling penting, karena tanpa siswa proses pengajaran tidak akan berjalan. Pada hakekatnya proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menjalani kehidupan. Proses pembelajaran harus berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa antara lain motivasi siswa dalam belajar. Motivasi pada umumnya didefinisikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan (Woolfolk & Nicolich, 1984:270). Dengan demikian motivasi adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang di cita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat motivasi atau keinginan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, motivasi menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya motivasi, tujuan belajar tidak akan tercapai. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Hal yang perlu di perhatikan dengan motivasi belajar adalah lingkungan sekolah. Menurut Dalyono (2001:129) bahwa lingkungan sekolah dapat berpengaruh langsung maupun tidak langsung, baik dari dalam maupun dari luar. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi akan terangsang oleh pemanfaatan lingkungan sekitar bisa berupa sesuatu yang baru, dan berbeda bahkan di luar harapan yang sudah ada akan sangat menyemangati dan membentuk motivasi yang dipengaruhi oleh keadaan atau lingkungan sekitarnya. Lingkungan tersebut dapat meliputi isinya seperti ruangan, iklim, kinerja guru, hubungan sosial dan lain-lain. Untuk mewujudkan motivasi belajar yang tinggi maka diperlukan lingkungan sekolah yang mendukung baik fisik maupun lingkungan sosial termasuk kinerja guru. Tempat belajar yang rapi dan bersih, tata ruang yang memadai, diikuti fasilitas yang memadai, keadaan yang kondusif, hubungan sosial yang baik/harmonis antar semua warga, kinerja guru yang optimal akan membuat motivasi belajar siswa meningkat dan merasa nyaman.

Guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya dalam peningkatan kinerja guru yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa. Salah satu upaya Pemerintah untuk meningkatkan mutu guru tercantum dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa seorang guru berkewajiban (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara proposional untuk

meningkatkan mutu pendidikan dan, (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Artinya kewajiban guru untuk keberhasilan pembelajaran harus didukung dengan kinerja profesional yaitu (1) penguasaan materi pelajaran, (2) penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, dan (3) penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya.

Fenomena yang terjadi saat ini banyak siswa mengalami permasalahan terhadap motivasi belajar diantaranya kurang bertanggung jawab dan kurang inovatif dalam belajar, motivasi belajar belum berorientasi pada keberhasilan dan untuk mengantisipasi kegagalan. Permasalahan tersebut dapat muncul baik dari faktor lingkungan sekolah maupun faktor kinerja guru, sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah diperlukan tatanan yang baik terutama di ruang kelas agar siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar. Tatanan yang baik juga perlu dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh terhadap rutinitas belajar. Disamping itu kinerja guru yang optimal sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Banyak guru beranggapan bahwa kegiatan keseharian yaitu mendidik hanyalah sebagai tugas rutin dan upaya pemenuhan kebutuhan semata bukannya untuk meraih keberhasilan dalam membimbing keberhasilan siswa dengan meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu perlu penanganan serius dalam penataan lingkungan sekolah serta meningkatkan kinerja guru agar

para siswa mempunyai motivasi belajar secara optimal dan akan memperlancar proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui "Kontribusi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sleman Tahun Pelajaran 2012-2013"

## **B. Lingkup Penelitian**

Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru yang diteliti hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013.

## **C. Identifikasi Masalah**

1. Kontribusi pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa rendah.
2. Kontribusi kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa rendah.
3. Kontribusi pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa rendah.

## **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian:

1. Apakah pemanfaatan lingkungan sekolah berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013?

2. Apakah kinerja guru berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013?
3. Apakah pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan lingkungan sekolah, kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada kepala sekolah khususnya SMA N 1 Sleman dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif maupun dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Memberikan masukan kepada guru di SMA N 1 Sleman untuk meningkatkan kinerjanya dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal.

## 2. Manfaat teoritis

Mengetahui motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru serta diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis terutama yang berkaitan dengan kontribusi pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa.